

PENGARUH PENJUALAN TERHADAP RETURN ON EQUITY MELALUI LABA

Effect of Sales Against Return On Equity Through Profit

Sugiono¹, Daryono Setiadi², Samsul Anwar³

daryonosetiadife@unwir.ac.id; samsulanwarfe@unwir.ac.id;

Manajemen FE, Universitas Wiralodra

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Penjualan Terhadap Return on Equity Melalui Laba yang dilakukan PD. Sri Tanjung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan hasil data yang telah diperhitungkan dapat diketahui bahwa Return on equity pada PD. Sri Tanjung selama enam tahun dari tahun 2013 s.d. 2018 mengalami peningkatan dan penurunan, adapun rata-rata Return on equity sebesar Rp 50,27% . Penjualan Pada PD. Sri Tanjung selama enam periode, mulai dari tahun 2013 sampai 2018 menunjukkan grafik yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahunnya dan menunjukkan kearah yang positif Akan tetapi peningkatannya tidak signifikan besar meningkat. Rata-rata Penjualan pada PD. Sri Tanjung sebesar Rp. 8.610.884.150,- dan Laba pada PD. Sri Tanjung juga menunjukkan grafik yang terus menerus meningkat, hanya pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan dari tahun yang sebelumnya akan tetapi penurunannya tidak signifikan besar menurun. Rata-rata laba PD. Sri Tanjung sebesar Rp. 3.806.481.800,-

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi antara Penjualan X_1 terhadap Laba X_2 sebesar 0,92 artinya mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah positif dan antara Laba X_2 terhadap Return On Equity diperoleh hasil sebesar -0,06 artinya mempunyai hubungan Sangat Rendah dan mempunyai arah Negatif.

Kata Kunci : Penjualan, Laba, Return On Equity

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out how the influence of Sales against Return on Equity through Profit made by PD. Sri Tanjung. This research uses descriptive and associative types with quantitative approaches.

Based on the results of calculated data, it can be seen that Return on equity in PD. Sri Tanjung for six years from 2013.d. 2018 has increased and decreased, while the average Return on equity is Rp 50.27%. Sales at PD. Sri Tanjung for six periods, starting from 2013 to 2018 shows a graph that continues to increase from year to year and shows a positive direction but the increase is not significantly large increases. Average Sales at PD. Sri Tanjung of Rp. 8,610,884,150, - and Profit in PD. Sri Tanjung also shows a graph that continues to increase, only in 2015 and 2018 it has decreased from the previous year but the decline has not significantly decreased. Average PD profit. Sri Tanjung of Rp. 3,806,481,800, -

Based on the results of the analysis of the correlation coefficient between Sales X_1 to Profit X_2 of 0.92, it means that the relationship is very strong and has a positive direction and between Profits X_2 on Return On Equity, the results are -0.06 which means that the relationship is very low and has negative direction.

Keywords: Sales, Profit, Return on Equity

PENDAHULUAN

Memperoleh keuntungan atau laba merupakan tujuan utama suatu perusahaan, keuntungan yang diperoleh digunakan untuk membiayai operasi perusahaan selanjutnya, seperti untuk membeli bahan baku, membeli alat alat, membayar gaji dan biaya biaya lainnya, Perusahaan pun tidak hanya memikirkan bagaimana cara perolehan keuntungan, tetapi perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitasnya satu diantaranya adalah metode return on equity (ROE) yang digunakan untuk mengukur laba bersih untuk pengembalian ekuitas modal pemilik perusahaan. Semakin tinggi tingkat return on equity perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba.

PD. Sri Tanjung Indramayu merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi kerupuk. Adanya kemajuan pada pada PD. Sri Tanjung membuat perusahaan industri krupuk bermunculan dilingkungan sekitar PD. Sri Tanjung hal ini menjadi tantangan bagi PD Sri Tanjung untuk bisa bersaing dengan perusahaan yang ada di sekitarnya, hal ini membuat PD Sri

Tanjung harus berhati-hati dalam mempertahankan labanya. Penting sekali bagi perusahaan untuk dapat meningkatkan Return On Equitynya. Untuk membantu menyusun rencana yang dapat memperbaiki rata-rata Return On Equity dalam jangka panjang, manajemen perusahaan perlu terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai Return On Equity.

Menurut **Harahap (2002:305)** menyatakan bahwa :*"Return On Equity menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar nilai ROE maka akan semakin bagus"*. Hasil pengembalian atas ekuitas menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dalam pengembalian atas ekuitas atau Return On Equity ini terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut **Eduardus Tandililin (2010:373)** adapun faktor – faktor yang mempengaruhi Return On Equity dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor, yaitu : 1.

Margin Laba Bersih / Profit Margin,
Perputaran Total Aktiva / Turn Over dari Operating Assets dan Rasio Hutang / Debt Ratio.

TINJAUAN PUSTAKA

Return On Equity

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan, tujuan akhir yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal, disamping hal lainnya. Untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Menurut **Kasmir (2016:204)** menyatakan bahwa: *"Return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri"*. Dari pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa return on equity merupakan suatu alat atau cara untuk mengukur laba yang sudah dikurangi dengan biaya biaya dan pajak dengan modal sendiri perusahaan.

Menurut **Suad Husnan Dan Enny Pudjiastuti (2012:76)** menyatakan bahwa: *"Return on equity merupakan rasio untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri"*. Dari pengertian return on equity menurut Kasmir diatas, oleh peneliti akan dijadikan indikator dari return on equity yaitu : Laba setelah pajak dan Modal sendiri.

Penjualan

Menurut **Irham Fahmi (2015: 99)** menyatakan bahwa:*"Penjualan merupakan penghasilan utama dari perusahaan dagang, perusahaan jasa, atau perusahaan industry berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli, langganan, penyewa, dan pemakai jasa lainnya"*. Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan merupakan penghasilan utama dari perusahaan berupa hasil penjualan barang atau jasa kepada pembeli.

Menurut **Kasmir (2016: 305)** menyatakan bahwa :*"Penjualan maksudnya adalah jumlah omzet barang atau jasa yang dijual, baik dalam unit ataupun dalam rupiah"*. Dari pernyataan diatas dapat dijelaskan bahwa penjualan merupakan total keseluruhan hasil barang atau jasa yang kita jual dalam unit maupun rupiah.

Menurut **Menurut Al. Haryono Jusup (2013: 358)** menyatakan bahwa: “*Penjualan adalah jumlah penghasilan yang di peroleh dari jumlah barang dagang*”. Dari pernyataan diatas dapat dimaknai bahwa penjualan merupakan penghasilan yang di peroleh dari jumlah barang dagang yang kita jual kepada pembeli. Pengertian penjualan menurut kasmir diatas, oleh peneliti dijadikan indikator penjualan yaitu : Jumlah Omzet dan Penghasilan.

Laba

Menurut **Sadono Sukirno (2012:383)** menyatakan bahwa : “*Laba adalah keuntungan dengan cara mengurangi berbagai biaya yang di keluarkan dari hasil yang diperoleh*”. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa laba merupakan suatu keuntungan yang dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan.

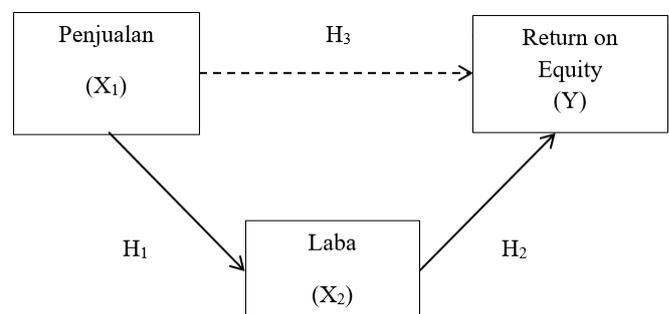
Menurut **Kasmir (2016 : 303)** menyatakan bahwa : “*Laba merupakan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu*”. Dari pernyataan tersebut dapat di simpulkan bahwa laba merupakan suatu keuntungan perusahaan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya dalam suatu periode tertentu.

Menurut **Al. Haryono Jusup (2013 : 31)** menyatakan bahwa : “*Laba adalah selisih (lebih atau kurang) antara pendapatan dengan beban*”. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa laba merupakan susatu selisih antara pendapatan perusahaan dengan beban atau biaya yang telah dikeluarkan.

Dari pernyataan diatas menurut Kasmir diatas oleh peneliti dijadikan indikator dari Laba yaitu : Pendapatan dan Biaya-biaya.

Beberapa ahli menyatakan bahwa penjualan akan berpengaruh terhadap perolehan laba suatu perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh **Mulyadi (2008:202)** bahwa: “*Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi dan penjualan dapat diartikan sebagai pengalihan atau pemindahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli.*”

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penjualan ada hubungannya dengan perolehan laba suatu perusahaan, dimana dalam kegiatan penjualan barang bertujuan untuk memperoleh laba. apabila volume penjualan perusahaan meningkat, maka keuntungan atau laba yang di peroleh perusahaan juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya, apabila volume penjualan menurun, maka keuntungan yang di peroleh perusahaan pun juga akan menurun. Namun adakalanya juga disaat penjualan meningkat akan tetapi laba yang didapat perusahaan menurun, hal ini disebabkan karena fluktuatifnya biaya biaya, terutama biaya bahan baku yang menjadi hal pokok dalam kegiatan produksi perusahaan.



Gambar 1

Desain Hipotesis

H₁: Diduga Penjualan mempengaruhi Laba

H₂: Diduga Laba mempengaruhi Return on Equity

METODE PENELITIAN

Untuk menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data data yang akan diperoleh. Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dan asosiatif.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi dari laporan data keuangan yang diperoleh dari Perusahaan Dagang Sri Tanjung berupa neraca dan laba/rugi mulai perusahaan berdiri tahun 1997 sampai 2018. Pada penelitian ini peneliti akan menganalisa bagaimana Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Equity melalui Laba. Objek penelitian yang akan dikaji ialah mengenai Penjualan, Laba, dan Return On Equity pada Perusahaan Dagang Sri Tanjung". Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada bagian keuangan yaitu laporan keuangan berbentuk neraca dan laporan laba/rugi.

PEMBAHASAN

Earning after Interest and Tax (EAT) Dan Modal Sendiri pada PD. Sri Tanjung Indramayu

Tahun	Eat (Rp)	Modal Sendiri (Rp)
2013	2.518.272.000	5.125.062.700
2014	3.114.288.000	5.314.288.000
2015	2.980.982.000	5.130.962.000
2016	3.731.211.900	8.626.211.900
2017	3.994.824.510	8.634.824.510
2018	3.822.323.310	8.257.323.310
Σ	20.161.901.720	41.088.672.420
Σ Rata-rata	3.360.316.953	6.848.112.070

Return On Equity Dan Penjualan Pada PD. Sri Tanjung Indramayu

Periode	ROE %	Penjualan (Rp)
2013	49,13	7.040.400.000,-
2014	58,60	7.269.500.000,-
2015	58,09	7.465.000.000,-
2016	43,25	9.704.600.000,-
2017	46,26	9.943.270.800,-
2018	46,29	10.242.534.100,-
Σ	301,64	51.665.304.900
Σ Rata-rata	50,27	8.610.884.150

Analisis Perbandingan Penjualan Terhadap Return On Equity Melalui Laba pada PD. Sri Tanjung Indramayu

Tahun	Penjualan (Rp)	Laba (Rp)	Return On Equity (%)
2013	7.040.400.000	2.943.680.000	49,13
2014	7.269.500.000	3.605.920.000	58,60
2015	7.465.000.000	3.457.780.000	58,09
2016	9.704.600.000	4.145.791.000	43,25
2017	9.943.270.800	4.438.693.900	46,26
2018	10.242.534.100	4.247.025.900	46,29
Σ	51.665.304.900	22.838.890.800	301,64
Σ Rata-rata	8.610.884.150	3.806.481.800	50,27

Analisis Korelasi Penjualan Terhadap Laba

N	X ₁	X ₂	X ₁ .X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²
1	704,04	294,36	207.241,21	495.672,32	86.647,80
2	726,95	360,59	262.130,90	528.456,30	130.025,14
3	746,50	345,77	258.117,30	557.262,25	119.556,89
4	970,46	414,57	402.323,60	941.792,61	171.868,28
5	994,32	443,86	441.338,87	988.672,26	197.011,69
6	1024,25	424,70	434.998,97	1.049.088,06	180.370,09
Σ	5.166,52	2.283,85	2.006.150,87	4.560.943,81	885.479,92

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas maka koefisien korelasi tunggal (r) dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6(2.006.150,87) - (5.166,52)(2.283,85)}{\sqrt{6(4.560.943,81 - (5.166,52)^2)(6(885.479,92 - (2.283,85)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{12.036.905,22 - 11.799.556,70}{\sqrt{(672.733,95)(96.908,70)}}$$

$$r_{xy} = \frac{237.348,52}{\sqrt{65.193.772.540,36}}$$

$$r_{xy} = \frac{237.348,52}{255.330,71}$$

rx_y = 0,92

Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi antara Penjualan terhadap Laba sebesar **0,92** artinya mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah positif.

Analisis Korelasi Laba Terhadap Return On Equity

N	X ₂	Y	X ₂ .Y	X ₂ ²	Y ²
1	294,36	0,49	144,23	86.647,80	0,2401
2	360,59	0,58	209,14	130.025,14	0,3364
3	345,77	0,58	200,54	119.556,89	0,3364
4	414,57	0,43	178,26	171.868,28	0,1849
5	443,86	0,46	204,17	197.011,69	0,2116
6	424,70	0,46	195,36	180.370,09	0,2116
Σ	2.283,85	3	1.131,72	885.479,92	1,521

Berdasarkan perhitungan pada tabel diatas maka koefisien korelasi tunggal (r) dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_2^2 - (\sum X_2)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6(1.131,72) - (2.283,85)(3)}{\sqrt{6(885.479,92 - (2.283,85)^2)(6(1,521 - (3)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6.790,32 - 6.851,55}{\sqrt{(96.908,70)(9.117)}}$$

$$r_{xy} = \frac{-61,23}{\sqrt{883.052}}$$

$$r_{xy} = \frac{-61,23}{939,70}$$

rx_y = -0,06

Dari perhitungan korelasi diatas maka diperoleh hasil koefisien korelasi antara Laba terhadap Return On Equity sebesar -0,06 artinya mempunyai hubungan Sangat Rendah dan mempunyai arah Negatif

Analisis Jalur

Untuk mencari koefisien jalur diperoleh dari persamaan

$$r_{12} = p_{21}$$

$$r_{1y} = p_{y1} + p_{y2}.r_{12}$$

$$r_{2y} = p_{y1}.r_{12} + p_{y2}$$

Untuk itu perlu dicari terlebih dahulu korelasi antar X₁,X₂ dan Y

N	X ₁	Y	X ₁ .Y	X ₁ ²	Y ²
1	704,04	0,49	344,97	495.672,32	0,2401
2	726,95	0,58	421,63	528.456,30	0,3364
3	746,50	0,58	432,97	557.262,25	0,3364
4	970,46	0,43	417,29	941.792,61	0,1849
5	994,32	0,46	457,38	988.672,26	0,2116
6	1024,25	0,46	471,15	1.049.088,06	0,2116
Σ	5.166,52	3	2.545,39	4.560.943,81	1,521

$$r_{x_1Y} = \frac{n\sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{x_1Y} = \frac{6(2.545,39) - (5.166,52)(3)}{\sqrt{6(4.560.943,81 - (5.166,52)^2)(6(1,521 - (3)^2)}}$$

$$r_{x_1Y} = \frac{15.272,34 - 15.499,56}{\sqrt{(672.733,95)(9.117)}}$$

$$r_{x_1Y} = \frac{-227,22}{\sqrt{6.133.315.422,15}}$$

$$r_{x_1Y} = \frac{-227,22}{78.315,48}$$

$$r_{x_1Y} = -0,002$$

- Mencari nilai koefisien jalur p_{y1}

$$p_{y1} = \frac{\begin{bmatrix} r_{1y} & r_{12} \\ r_{2y} & 1,00 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1,00 & r_{12} \\ r_{12} & 1,00 \end{bmatrix}}$$

$$p_{y1} = \frac{\begin{bmatrix} -0,002 & 0,92 \\ -0,06 & 1,00 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1,00 & 0,92 \\ 0,92 & 1,00 \end{bmatrix}}$$

$$p_{y1} = \frac{[(-0,002 \times 1,00) - (-0,06 \times 0,92)]}{[(1,00 \times 1,00) - (0,92 \times 0,92)]}$$

$$p_{y1} = \frac{[(-0,002) - (-0,055)]}{[(1) - (0,8464)]}$$

$$p_{y1} = \frac{[-0,053]}{[0,153]}$$

$$p_{y1} = -0,34$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $p_{y1} = -0,34$. Artinya penjualan Terhadap Return On Equity sebesar -0,34

- Mencari nilai koefisien jalur p_{y2}

$$p_{y2} = \frac{\begin{bmatrix} 1,00 & r_{1y} \\ r_{12} & r_{2y} \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1,00 & r_{12} \\ r_{12} & 1,00 \end{bmatrix}}$$

$$p_{y2} = \frac{\begin{bmatrix} 1,00 & -0,002 \\ 0,92 & -0,06 \end{bmatrix}}{\begin{bmatrix} 1,00 & 0,92 \\ 0,92 & 1,00 \end{bmatrix}}$$

$$p_{y2} = \frac{[(1,00 \times -0,06) - (0,92 \times -0,002)]}{[(1,00 \times 1,00) - (0,92 \times 0,92)]}$$

$$p_{y2} = \frac{[(-0,06) - (-0,00184)]}{[(1) - (0,8464)]}$$

$$p_{y2} = \frac{[-0,0618]}{[0,1536]}$$

$$p_{y2} = -0,40$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $p_{y2} = -0,40$. Artinya, Laba terhadap Return On Equity sebesar -0,40

- Koefisien jalur X_1 Terhadap Y Melalui X_2

$$P_{intervening} = P_{y1} + P_{y2} \cdot r_{12}$$

$$P_{intervening} = -0,34 + -0,40 \cdot 0,92$$

$$P_{intervening} = -0,34 + -0,369$$

$$P_{intervening} = -0,70$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $P_{intervening} = -0,70$ artinya Penjualan terhadap Return On Equity melalui Laba pada PD. Sri Tanjung Berpengaruh dan masuk dalam kategori Kuat

- Untuk mencari koefisien jalur diperoleh dari persamaan

$$r_{12} = p_{21} \quad 0,92 = p_{21}$$

$$r_{1y} = p_{y1} + p_{y2} \cdot r_{12} \quad -0,70 = -0,34 + -0,40 \cdot$$

$$0,92$$

$$r_{2y} = p_{y1} \cdot r_{12} + p_{y2} \quad -0,06 = -0,34 \cdot 0,92 +$$

$$-0,40$$

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi Antara Penjualan (X_1) Terhadap Laba (X_2)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X_1 (Penjualan) terhadap variabel X_2 (Laba) maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (0,92)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,464 \times 100\%$$

$$Kd = 84,64\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisiensi determinan sebesar **84,64 %**. Kontribusi yang diberikan Penjualan terhadap Laba yaitu sebesar **84,64%** dan sisanya sebesar **15,36%** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

Koefisien Determinasi Antara Laba (X₂) Terhadap Return On Equity (Y)

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X₂ (Laba) terhadap variabel Y (Return On Equity) maka digunakan rumus Koefisiensi Determinan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = (-0,06)^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,0036 \times 100\%$$

$$Kd = 0,36\%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisiensi determinan sebesar **0,36 %** Kontribusi yang diberikan Laba terhadap Return On Equity yaitu sebesar **0,36 %** dan sisanya sebesar **99,64 %** dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti selama penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh Penjualan Terhadap Return On Equity Melalui Laba pada Perusahaan Sri Tanjung, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi Return On Equity pada PD. Sri Tanjung tahun 2013- 2018 mengalami peningkatan dan penurunan hanya tidak signifikan penurunannya, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka hanya pada tahun 2016 Return On Equity mengalami penurunan yang besar dari tahun yang lainnya sebesar 14,84 %, dan peningkatan terbesar pada tahun 2014 sebesar 9,46 %. Apabila dibandingkan dengan rata-rata return on equity kenaikan terbesar atau diatas rata-rata terjadi pada tahun 2014 dengan peningkatan sebesar 8,33% dari rata-rata, dan penurunan terbesar atau dibawah rata-rata terjadi pada tahun 2016 sebesar 7,02% dari rata-rata.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan kondisi Penjualan Pada PD. Sri Tanjung selama enam periode, mulai dari tahun 2013 sampai 2018 menunjukkan grafik yang terus menerus meningkat dari tahun ke tahunnya dan menunjukkan kearah yang positif Akan tetapi peningkatannya tidak signifikan besar meningkat. Rata-rata Penjualan pada PD. Sri Tanjung sebesar Rp. 8.610.884.150,-. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2016 dengan kenaikan sebesar Rp.2.239.600.000 dari tahun sebelumnya, dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp. 195.500.000,-. Apabila dibandingkan dengan rata-rata penjualan kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp1.631.649.950 dari rata-rata penjualan, dan penurunan terbesar terjadi pada tahun 2015 sebesar Rp1.145.884.150 dari rata-rata penjualan.
3. Berdasarkan Perkembangan kondisi Laba pada PD. Sri Tanjung ini menunjukkan grafik yang terus menerus meningkat, hanya pada tahun 2015 dan 2018 mengalami penurunan dari tahun yang sebelumnya akan tetapi penurunannya tidak signifikan besar menurun. Rata-rata laba PD. Sri Tanjung sebesar Rp. 3.806.481.800,-, apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya maka peningkatan terbesar dari tahun sebelumnya terjadi pada tahun 2016 sebesar Rp. 688.011.000,-, dan penurunan terbesar dari tahun sebelumnya terjadi pada

tahun 2018 sebesar Rp. 191.668.000. Apabila dibandingkan dengan rata-rata laba maka peningkatan terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp632.212.100,-, dan penurunan terjadi pada tahun 2013 sebesar Rp 862.801.800

4. Berdasarkan hasil analisis korelasi (r) pada variabel X1 terhadap X2 diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,92 yang berarti antara Penjualan X1 terhadap Laba X2 pada PD. Sri Tanjung mempunyai hubungan sangat kuat dan mempunyai arah positif. Hasil Koefisien determinasi (K_d) X1 terhadap X2 sebesar 84,64% dan sisanya sebesar 15,36% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Kontribusi yang diberikan Penjualan terhadap Laba yaitu sebesar 84,64%. Analisis korelasi (r) pada variabel X2 terhadap Y diperoleh koefisien korelasi sebesar -0,06 artinya mempunyai hubungan Rendah dan mempunyai arah Negatif. Hasil Koefisien determinasi (K_d) X2 terhadap X2 yaitu 0,36%. Artinya pengaruh yang diberikan Penjualan terhadap Return On Equity 0,36% dan sisanya sebesar 99,64 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil analisis statistik dengan menggunakan analisis jalur pada variabel X1 terhadap Y pada PD. Sri Tanjung diperoleh pengaruh tidak langsung sebesar -0,70 yang berarti mempunyai hubungan yang sedang dan mempunyai arah negatif.

Saran

Dari kesimpulan diatas, peneliti mengajukan saran kepada pihak PD. Sri Tanjung yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari kondisi Return On Equitynya, diharapkan agar menjadi suatu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan kedepan sehingga dapat mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setiap tahunnya.
2. Berdasarkan dari kondisi Penjualan setiap tahunnya, diharapkan dapat terus konsisten dalam meningkatkan penjualan setiap periodenya sehingga dapat terus meningkatkan labanya
3. Berdasarkan dari kondisi Laba setiap tahunnya, diharapkan agar sebagai motivasi dan acuan perusahaan laba dapat bisa terus meningkat di tahun mendatang.
4. Berdasarkan analisis korelasi diharapkan perusahaan dapat lebih memanfaatkan hubungan antar variabel tersebut untuk dapat menjadi acuan dan evaluasi perusahaan dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. 2013. Dasar - Dasar Akuntansi.- Ed. 7- Yogyakarta: STIE YKPN.
- Basu Swastha. 2012. Manajemen Penjualan. Yogyakarta: BPFE.
- Bambang Riyanto. 2016. Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta: BPFE.
- Basu Swastha. 2012. Manajemen Penjualan. Edisi 3. BPFE. Yogyakarta

- Belananda Dwi Arista dan Topowijono, 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 46 No.1
- Eduardus Tandelilin.2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius
- Eunike Gita Tangkulung, Sri Murni dan Victoria N. Untu, 2019. *Pengaruh Asset Size dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal (pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal EMBA Vol. 7 No. 1 ISSN 2303-1174
- Fira Yuliana, 2014. *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan
- Harahap. 2002. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta. Raja Grafindo.
- Irham Fahmi. 2015. Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lukman Syamsuddin. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Grafindo.
- Mulyadi. 2014. Akuntansi Biaya. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Ranti Agus Astuti, Prof. Dr. Kirmizi Ritonga, MBA, Ak dan Drs. Al Azhar A, MM., Ak, 2014. *Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Real Estate dan Properti yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal JOM FEKON Vol. 1 no. 2
- Resi Yanuesti Violita dan Sri Sulasmiyat, 2017. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (pada Perusahaan Food And Beverages yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 51 No. 1
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2012. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sadono Sukirno. 2012. Mikro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Victor P. Tandi, Perengkuan Tommy dkk, 2018. *Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI)*. Jurnal EMBA Vol. 6 No. 2 ISSN 2303-1174.